

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan dalam bentuk penerapan secara sistematis dan tepat antara program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dengan penugasan praktik lapangan yang sinkron dengan kegiatan kerja sesuai program keahlian yang sedang ditekuni. PKL merupakan suatu kegiatan akademik yang wajib dilalui oleh seluruh mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang dunia pekerjaan profesi yang sesungguhnya (Arifin, 2014). Pelaksanaan kegiatan PKL biasanya dilakukan pada semester akhir setelah seluruh mata kuliah sudah terselesaikan dan hanya menyisakan implementasi dari pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik Negeri Jember khususnya pada program studi Gizi Klinik mencakup tiga tahapan, tahapan tersebut adalah Manajemen Intervensi Gizi (MIG), Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (MSPM) dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). PKL bermanfaat untuk dapat melatih mahasiswa meningkatkan dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan agar dapat kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di dunia kerja lapangan secara langsung. PKL khususnya pada bidang gizi mengharuskan mahasiswa untuk dapat menghadapi situasi kerja lapangan dengan mengetahui berbagai permasalahan gizi yang ada disekitarnya yang kemudian dilakukan penanggulangan dan pencegahan untuk dapat mengurangi pengaruh dari permasalahan gizi. Permasalahan gizi pada sebuah keluarga dapat diatasi dan dicegah dengan adanya Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi). Kadarzi merupakan keluarga yang dapat berperilaku sesuai gizi seimbang dan mampu untuk mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarga dengan mengenal dan mencegah suatu permasalahan gizi (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi (MIG) dilakukan secara daring yang bertempat di wilayah Desa Pojok, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan. Gambaran singkat mengenai lokasi PKL yaitu terletak di dataran rendah dan merupakan daerah kawasan rural (pedesaan). Kawasan lokasi

PKL ini memiliki akses terhadap bahan makanan melalui distributor seperti pedagang yang berkeliling. Lokasi ini merupakan tempat dimana perkembangan pengetahuan tentang gizi sedang bertumbuh sehingga perlu disediakan wadah untuk berkembang, selain itu juga perlu diberikan pemahaman terkait dengan inovasi pengolahan bahan pangan agar ragam menu makanan lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan asupan konsumsi makanan. Selama masa pandemi pos pelayanan terpadu setempat hampir tidak aktif atau jarang beraktifitas seperti biasanya, sehingga masyarakat perlu diberikan edukasi terkait dengan kadarzi agar keluarga memiliki pengetahuan gizi yang meningkat dan mumpuni.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja masalah gizi yang terjadi di Desa Pojok?
2. Apa prioritas masalah yang ada di Desa Pojok?
3. Apa saja faktor penyebab masalah gizi di Desa Pojok?
4. Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dapat ditentukan berdasarkan prioritas masalah gizi di Desa Pojok?
5. Apa saja upaya intervensi gizi yang dapat dilakukan agar dapat menanggulangi prioritas permasalahan gizi di Desa Pojok?
6. Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi berdasarkan kegiatan intervensi di Desa Pojok?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu merancang, membuat dan mengaplikasikan program gizi sesuai dengan prioritas permasalahan gizi yang terdapat di Desa Pojok, Kabupaten Magetan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi adalah agar mahasiswa mampu untuk :

- a. Melakukan analisis situasi masalah gizi yang ditemukan di daerah tempat tinggal mahasiswa.
- b. Menentukan prioritas masalah sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan.
- c. Membuat pohon masalah sebab akibat dari prioritas permasalahan gizi di daerah tempat tinggal mahasiswa.
- d. Merancang dan menentukan alternatif pemecahan masalah dari prioritas permasalahan gizi.
- e. Merancang intervensi gizi sesuai dengan prioritas permasalahan gizi.
- f. Menerapkan intervensi gizi yang sudah dirancang sesuai dengan prioritas permasalahan gizi.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan intervensi gizi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai gizi kepada masyarakat sekitar agar dapat menanggulangi dan mencegah masalah gizi yang dapat terjadi.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat menjadi bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi mahasiswa maupun dosen dan penambahan bidang ilmu gizi yang signifikan sesuai dengan kondisi yang terjadi di masyarakat.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi bahan wawasan mahasiswa terkait dengan ilmu gizi, serta membentuk mahasiswa dalam berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan gizi yang ada di masyarakat.